

DARLINK AGRESIF

Saham

July-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

Profil Produk

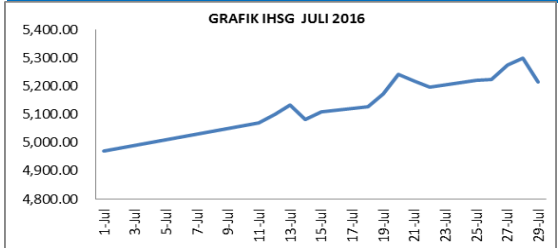
Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	73,440,830,686.55
Jumlah Outstanding Unit	62,203,793.0538
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 52,15 triliun (Juli 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Setahun :

14.34%

Bulan ini :

3.12%

NAB/Unit

1180.6488

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	3.12%	9.20%	13.54%	14.36%	14.34%	N/A
Tolok Ukur *)	3.48%	7.59%	13.01%	13.15%	8.22%	-

* IHSX

Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Ciputra Development
3 Waskita Karya
4 Unilever
5 PT Telkom

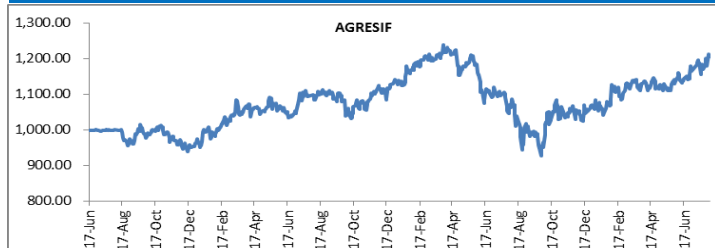
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

IHSX ditutup turun ke level 5.215 (-1,6%) setelah selama sesi pertama perdagangan terus berada di zona hijau. Sektor konsumsi (-5,4%), manufaktur (-3,3%), dan infrastruktur (-1,8%) menjadi sektor penekan pergerakan indeks pada perdagangan Jumat (29/7). Adapun yang menjadi penekan pergerakan IHSX kemarin adalah penurunan yang cukup signifikan terhadap saham-saham yang berkapitalisasi besar seperti HMSP (-9,70%), UNVR (-5,75%), dan TLKM (-2,53%). Selain itu, pelemahan IHSX akhir pekan lalu seiring dengan pelemahan indeks zona Asia, dimana indeks MSCI Asia Pacific turun ke level 910 (-0,87%) karena respon pasar yang bervariasi atas kebijakan untuk memperluas stimulus moneter dengan meningkatkan pembelian Exchange Traded Fund (ETF) atau reksadana. BoJ juga mempertahankan target tahunan untuk perluasan basis moneter yang senilai ¥ 80 triliun atau setara dengan USD 779 miliar, serta menahan laju pembelian obligasi negara. Kendati demikian, investor asing masih mencatatkan pembelian bersih di bursa domestik senilai Rp 1,58 miliar. inflasi Juli 2016 sebesar 3,21 YoY (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.